

**PERAN GURU DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH
SISWA MTs NEGERI SAMPUNG PONOROGO**



SKRIPSI

Diajukan
Kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Oleh :

ENDANG SETIYANI

NIM : 09111205

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN
PERAN GURU DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH
SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SAMPUNG
PONOROGO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah
Ponorogo

Oleh :

ENDANG SETIYANI

NIM 09111205

Telah Disetujui Oleh :

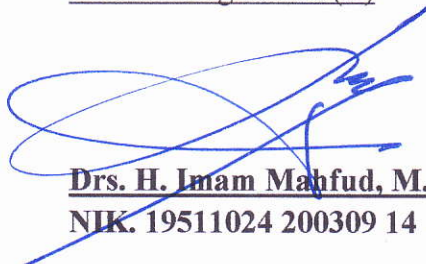
Pembimbing Pertama (I)



Drs. H. Moh Syafrudin, M.A.
NIK. 1963081019981214

Tanggal 12 Maret 2014

Pembimbing Kedua (II)

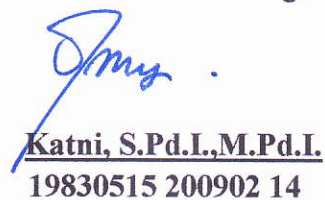


Drs. H. Imam Mahfud, M.Pd.
NIK. 19511024 200309 14

Tanggal 12 Maret 2014

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Katni, S.Pd.I., M.Pd.I.
19830515 200902 14



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS TERAKREDITASI : B

SK.BAN-PT DEPDIKNAS No.032/BAN-PT/Ak-XV/S1/X/2012

Alamat : Jl. Budi Utomo No.10 Telp. (0352) 481124 – 487662 Fax. (0352) 461796

www.unmuh-ponorogo.org // email : akademik@unmuh-ponorogo.org

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di dalam sidang Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada :

H a r i : Rabu

T a n g g a l : 12 Maret 2014

Dan sidang telah menerima sebagai pelengkap tugas dan salah satu syarat Ujian Akhir Program Strata Satu (S-1) guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Maka dengan ini kami syahkan hasil sidang Ujian Munaqasyah di atas.

Ponorogo, 12 Maret 2014

Dekan,


Drs. Rido Kurnianto, M.Ag.

NIK. : 19680421 199503 12

Sidang Ujian Munaqasyah :

1. Penguji I : Dr.Nurul Iman , Lc, M.HI

2. Penguji II : Drs.H.Imam Mahfud,M.Pd.




MOTTO

إنما بعثت لأتم صالح الأخلاق

Sesungguhnya aku (Muhammad saw.) diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia

(HR: Bukhari dalam shahih Bukhari kitab adab, Baihaqi dalam kitab syu'bil Iman dan Hakim)

KATA PENGANTAR

Dengan segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan tiada halangan suatu apapun. Yang kedua kalinya sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad saw yang telah membawa umat dari jaman jahiliyah menuju jaman Islamiyah sebagaimana yang kita rasakan sekarang ini.

Kemudian dari pada itu dalam penyusunan skripsi ini yang merupakan hasil karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Berkaitan dengan penyusunan skripsi ini kami tidak lupa mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran YS Chaniago, 1997, *Kamus Bahasa Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, M. M. Ed, 1987 *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Aksara, Cet ke-1.
- Athiyyah al-Abrasy, Muhammad, 1987, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam* ,
terjemahan Bustami Abdul Ghani dan Djohar Bahry, Jakarta: PT. Bulan
Bintang, cet ke-5.
- Azwar, Saifudin, 1996 *Pengantar Psikologi Intelegensi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Depag-RI, 1989, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: CV. Asyifa, Semarang.
- Djalal, M.F. 1986, *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Asing*. Malang: P3T IKIP
Malang.
- DPR dan Presiden RI, 2003, *Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003-Sistem
Pendidikan Nasional dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang
Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*, Surabaya: Biro Mental Spiritual-
Pemprof Jatim.
- Hasbullah, 2005, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada,
Cet ke- 4.
- MPR-RI 2004, 2006, *Panduan Pemasyarakatan Undang-undang Dasar Negara
Republik Indonesia tahun 1945*, Jakarta: Sekretaris Jendral MPR-RI.
- MPR-RI tahun 2009, 2010, *GBHN tahun 2010*, Jakarta: Sekretaris Jendral MPR-RI.
- Mulyasa E, 2006, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Majid, Abdul-Dian Andayani, 2004, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*,
Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-1.
- Moh. Uzer Usman, 2000, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Oemar, Hamalik. 2001, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara.
- Ramayulis, H., 2004, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, Cet ke-4.
- Redja Mudyahardjo, 2001, *Pengantar Pendidikan-Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soegarda Poerbakawatja, 1992, *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung.
- Sardiman AM, 2006, *Intraksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, 2002, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Udin Saefudin Sa'ud dan Abin Syamsudin Makmun, 2006, *Perencanaan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Uhbiyati, Nur, 1998, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia, Cet. ke-2.
- Yunus, H. Mahmud, 1983, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta: PT. Hidakarya Agung.
- Yunus, H. Mahmud, 1992, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Hidakarya Agung, Cet. Ke 7.
- Zakiah Daradjat, dkk, 1992, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta; Bumi Aksara, Cet ke-2.
- Zahrudin AR. 2004, *Pengantar Ilmu Akhlak*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zamroni, 2003, *Paradigma Pendidikan Masa Depan*, Yogyakarta: Bayu Indra Grafika.
- Zuhairini, Abdul Ghofir, Slamet As. Yusuf, 2001, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, Cet ke-8.

ABSTRAK

Dengan perkembangan jaman dan kemajuan teknologi, maka dunia pendidikan banyak dipengaruhi hal-hal negative khususnya bagi anak-anak usia dini, sehingga sebagai seorang guru mempunyai peran yang sangat penting dalam membangun mental anak untuk berperilaku sopan, santun dan berakhlakul karimah. Proses pelatihan akhlakul karimah harus dilakukan semenjak anak-anak, sehingga setelah dewasa nanti tidak menjadi hambatan dalam berperilaku akhlakul karimah tersebut. Sebab kalau sudah terbiasa baik akan terbiasa berperilaku akhlakul karimah, namun apabila tidak membiasakan dirinya berperilaku akhlakul karimah pada akhirnya akan sulit melakukan hal tersebut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs Negeri Sampung Ponorogo ? (2) Apa saja yang dilakukan guru dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs Negeri Sampung Ponorogo ? (3) Apa yang menjadi faktor pendukung dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs Negeri Sampung Ponorogo ? sedangkan yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui cara menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs Negeri Sampung Ponorogo (2) Untuk mengetahui apa saja yang dilakukan guru dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs Negeri Sampung Ponorogo (3) Untuk mengetahui apa yang menjadi faktor pendukung dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs Negeri Sampung Ponorogo.

Metode penelitian dalam pengumpulan data menggunakan cara observasi, wawancara, penyebaran kuesioner dan library research. Kemudian metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, yang akhirnya dilakukan analisis frekwensi kumulatif.

Hasil pembahasan diperoleh (1) Pelaksanaan pendidikan dalam rangka menanamkan akhlakul karimah terlaksana dengan baik, dan semua siswa merasakan serta dapat menerima materi akhlak tersebut dengan baik pula, sebagaimana tanggapan siswa yang termuat dalam jawaban kuesioner tersebut. (2) Guru melakukan pendidikan akhlak dengan tata cara yang tegas, dan melatih kemandirian serta kebiasaan yang menganut ajaran Islam, sehingga siswa menjadi terbiasa melakukan sesuai dengan tuntunan dan ajaran Islam. (3) Seluruh siswa beragama Islam dan pihak sekolah serta orang tua siswa memberi motivasi dan menganggap semua yang dilakukan sangat baik dan merasa senang atas bentuk pendidikan akhlak tersebut.

Kata kunci: *Peran Guru, Akhlakul karimah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan sehingga kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan. Sebagai faktor penentu keberhasilan pembangunan, pada tempatnyalah kualitas sumber daya manusia ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) dan dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan (imtak).¹

Pada masa sekarang ini kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan sekolah dalam mengelola proses pembelajaran dan lebih khusus lagi adalah proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Sejalan dengan perkembangan jaman, siswa dihadapkan pada pemilihan sekolah yang berkualitas, bukan hanya sekolah yang murah. Sesuai dengan prinsip otonom dan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah, pelaksana pembelajaran dalam hal ini guru harus diberi keleluasan dalam menentukan silabus dan

¹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007) hal. 3.

memilih strategi pembelajaran, serta system penilaiannya dengan disediakan pedoman.²

Keberhasilan pembangunan adalah merupakan hal penting dalam kehidupan manusia. Karena pembangunan dalam suatu negara sangat sulit untuk dilaksanakan. Sebab hambatan dan gangguan dalam pembangunan itu banyak sekali, yang berasal dari luar maupun dari dalam. Tujuan pembangunan sebagaimana dimuat dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945, dinyatakan bahwa tujuan pembangunan itu adalah untuk mencapai kemakmuran bangsa Indonesia.³

Indonesia mempunyai undang-undang dasar yang di dalamnya mengatur sistem pendidikan. Seperti bunyi pasal 31 ayat 1 UUD 1945, yang menyatakan bahwa: “Tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran”. Seorang guru perlu menyadari bunyi dan isi pasal ayat Undang-Undang Dasar tersebut, setiap murid berhak mendapatkan pengajaran yang sama. Dalam tugasnya sehari-hari guru dihadapkan pada suatu permasalahan yaitu dia harus memberi pengajaran yang sama kepada murid yang berbeda-beda. Perbedaan itu berasal dari lingkungan kebudayaan, lingkungan sosial, kecerdasan diri dan lain-lain.⁴

²Abdul Ghafur dkk, *Pola Induk Pengembangan Sistem Penilaian*, Surabaya: Pemprof Jatim Dinas P& K Sub Din Dikmenum, 2003, hal.6.

³MPR-RI, *Panduan Pemasarakatan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945* (Jakarta: Sekretaris Jendral MPR-RI, 2006) 43.

⁴MPR-RI-2009, *UUD '45* (Jakarta: Pustaka Harapan Kita, 2010) 22.

Tiupan angin kehidupan yang menggiurkan tanpa memandang apakah itu diperbolehkan oleh aturan atau norma agama atau tidak, menentang dengan ketentuan agama atau tidak anak tidak peduli, sedangkan mereka dengan santainya melakukan berbagai perilaku yang dirasakan menyenangkan dan cocok tanpa memperhatikan efek samping yang ditimbulkan dikemudian harinya. Hal itu disebabkan adanya pemikiran yang memang menyenangkan serta membuat si anak merasa bisa.

Banyaknya hiburan dan perkembangan teknologi satu sisi membuat orang mampu melakukan aktivitas sehari-hari lebih baik. Upaya mencari informasi juga mudah, perkembangan dunia dapat dicari dengan mudah melalui saluran informasi dan teknologi yang ada sekarang. Sementara anak tidak mau ketinggalan dengan adanya kemajuan teknologi tersebut. Padahal banyak sarana informasi tersebut yang menyampaikan berita yang semestinya tidak untuk dikonsumsi anak-anak. Kemudian sebagai orang tua tidak memahami akan hal itu, akhirnya si anak banyak meniru berbagai perilaku yang tidak semestinya dilakukan tersebut. Hal semacam itu membuat pola pertumbuhan anak rusak dan sulit mencapai masa depan yang baik.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka sebagai seorang guru mempunyai peran yang sangat penting dalam membangun mental anak untuk berperilaku sopan, santun dan berakhlakul karimah. Proses pelatihan akhlakul karimah harus dilakukan semenjak anak-anak, sehingga setelah dewasa nanti tidak menjadi hambatan dalam berperilaku akhlakul karimah tersebut. Sebab kalau

sudah terbiasa baik akan terbiasa berperilaku akhlakul karimah, namun apabila tidak membiasakan dirinya berperilaku akhlakul karimah pada akhirnya akan sulit melakukan hal tersebut.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Sampung Ponorogo adalah merupakan sekolah yang berada di wilayah Kecamatan Sampung, yang selama ini siswanya sangat beraneka watak dan perilakunya. Meskipun berada di lingkungan Madrasah Tsanawiyah, akan tetapi untuk berperilaku akhlakul karimah masih sulit, sehingga harus diberlakukan peringatan dan teguran yang lebih keras lagi. Seperti untuk melaksanakan sholat berjamaah, berperilaku sopan santun, membiasakan salam dan lain sebagainya siswa masih terasa berat dan perlu dilakukan pemantauan yang lebih serius. Berkenaan dengan hal tersebut maka siswa agar berperilaku akhlakul karimah harus dilakukan pengawasan dan pembinaan khusus oleh guru selama di sekolah dan orang tua selama di rumah.

Berdasarkan hal tersebut, maka pada kesempatan ini penulis akan mengambil judul dalam penelitian ini adalah: *Paran Guru Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa MTs Negeri Sampung Ponorogo.*

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs Negeri Sampung Ponorogo ?

2. Apa saja yang dilakukan guru dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs Negeri Sampung Ponorogo ?
3. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs Negeri Sampung Ponorogo ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui cara menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs Negeri Sampung Ponorogo
2. Untuk mengetahui apa yang dilakukan guru dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs Negeri Sampung Ponorogo
3. Untuk mengetahui apa yang menjadi faktor pendukung dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs Negeri Sampung Ponorogo.

D. Batasan Penelitian

Dalam pembahasan penelitian ini terbatas pada:

1. Cara menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs Negeri Sampung Ponorogo.
2. Apa yang dilakukan guru dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs Negeri Sampung Ponorogo.
3. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs Negeri Sampung Ponorogo.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Diharapkan menambah khasanah keilmuan, terutama di bidang ilmu pendidikan agama Islam khususnya materi akhlak mampu menjadi pembentukan karakter siswa dalam bersikap dan berperilaku sesuai dengan aturan serta norma agama Islam.
- b. Diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengkajian ilmu pendidikan agama islam terutama perilaku siswa yang mengarah pada akhlakul karimah baik di sekolah maupun dilingkungannya.
- c. Diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian lanjutan tentang peran guru dalam meningkatkan berperilaku akhlakul karimah.

2. Secara Empiris

- a. Diharapkan dapat menjadi pijakan para guru Madrasah Tsanawiyah dan yang sederajat dalam pelaksanaan berperilaku akhlakul karimah.
- b. Penelitian ini sangat membantu guru dalam membangun mental anak didiknya agar menjadi anak yang sholeh dan sholehah dan berakhlakul karimah.
- c. Diharapkan dapat menjadi pedoman umum bagi masyarakat dalam proses pembelajaran anak, khususnya dalam pembentukan karakter anak yang mampu bersikap dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama islam dan akhlakul karimah.

F. Lokasi Penelitian

Dalam kegiatan penelitian yang membahas tentang peran guru dalam menanamkan akhlakul karimah siswa MTs Negeri Sampung Ponorogo. Kemudian tentang lokasi MTs Negeri Sampung Ponorogo adalah berada di Desa Bogem, Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo Jawa Timur, yang posisinya berada di bagian barat wilayah Kabupaten Ponorogo yang menjadi basis perbatasan dengan Kabupaten Magetan dan Kabupaten Wonogiri Propinsi Jawa Tengah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Manfaat Penelitian	4
D. Batasan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Lokasi Penelitian	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Tentang Pendidikan Akhlak.....	8

B.	Tinjauan tentang Peran Guru dalam Pembelajaran.....	16
C.	Faktor Pendukung dalam Menanamkan Akhlakul Karimah	21
BAB III	: METODE PENELITIAN	
A.	Metode Penelitian	23
B.	Metode Analisa Data	28
BAB IV	: LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A.	Data Penelitian	33
B.	Anlisis Data	50
C.	Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan.....	65
BAB V	: PENUTUP	
A.	Kesimpulan	68
B.	Saran – Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL I : Data Sarana Pendidikan.....	44
TABEL II : Data Sarana Ruang Belajar.....	45
TABEL III : Data Guru.....	46
TABEL IV : Data Siswa.....	48
TABEL V : Data Informan.....	48
TABEL VI : Data Jawaban Informan.....	51
TABEL VII: Lembar Kuisisioner.....	53
TABEL VIII:Lembar Kuisisioner.....	54
TABEL IX : Lembar Kuisisioner.....	56
TABEL X : Lembar Kuisisioner.....	57
TABEL XI : Lembar Kuisisioner.....	58
TABEL XII : Lembar Kuisisioner.....	59
TABEL XIII: Lembar Kuisisioner.....	60
TABEL XIV: Lembar Kuisisioner.....	61
TABEL XV : Lembar Kuisisioner.....	63
TABEL XVI: Lembar Kuisisioner.....	64